

ABSTRAK

Putantri, Anggarwati Risca.(2013).Pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan mengingat dan memahami pada mata pelajaran IPA SDN Tamanan I Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: metode inkuiri, proses kognitif Bloom, kemampuan mengingat, kemampuan memahami, mata pelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya terhadap kemampuan kognitif mengingat dan memahami pada siswa kelas V SDN Tamanan I Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi-experimental design* tipe *nonequivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tamanan I yang terdiri dari siswa kelas VA sebanyak 29 anak sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VB sebanyak 25 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 2 soal esai yaitu satu soal untuk kemampuan *mengingat* dan satu soal untuk kemampuan *memahami*. Analisis data menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20* dengan lima langkah yaitu uji perbedaan skor *pretest*, uji perbedaan skor *pretest* ke *posttest*, uji selisih skor *pretest* dan *posttest*, uji besar pengaruh (*size effect*), dan uji *retensiposttest* pertama dan *posttest*keduapada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan mengingat. Hal ini ditunjukkan dengan harga Sig. (*2-tailed*) kemampuan mengingat 0,008 atau $< 0,05$ dengan nilai $M = -1,00$, $SE = 0,36$, $t(52) = -2,78$. Pada uji besar pengaruh juga menunjukkan bahwa metode inkuiri memberikan pengaruh yang dikategori besar yaitu dengan nilai $r = 0,76$. Pada uji *retensitreatment* atau perlakuan menunjukkan kekonsistensian yang baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol atau dengan kata lain tidak mengalami penurunan yang signifikan dari skor *posttestI* ke *posttestII*. Hal ini ditunjukkan harga $M = -,017$, $SE = 0,19$, Sig. (*2-tailed*) = 0,401 pada kelompok eksperimen dan $M = -0,63$, $SE = 0,34$, Sig. (*2-tailed*) = 0,074 pada kelompok kontrol.

Hasil yang kedua adalah penggunaan metode inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan memahami. Hal ini ditunjukkan dengan harga Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ yaitu 0,020 dnengan nilai $M = -0,73$, $SE = 0,30$, $t(52) = -2,4$. Pada uji besar pengaruh juga menunjukkan bahwa metode inkuiri memberikan pengaruh yang dikategori besar yaitu dengan nilai $r = 0,76$. Pada uji *retensitreatment* atau perlakuan menunjukkan kekonsistensian yang baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol atau dengan kata lain tidak mengalami penurunan yang signifikan dari skor *posttestI* ke *posttestII*. Hal ini ditunjukkan harga $M = -0,12$, $SE = 0,24$, Sig. (*2-tailed*) = 0,629 pada kelompok eksperimen dan $M = 0,12$, $SE = 0,26$, Sig. (*2-tailed*) = 0,657 pada kelompok kontrol

ABSTRACT

Putantri, Anggarwati Risca. (2013). *Influence of the Use Inquiry method toward the ability to remember and understand for science subject in 5th grade Tamanan I Yogyakarta Elementary School. Yogyakarta: Sanata Dharma University*

Keywords: inquiry method, Bloom's cognitive ability, remember ability, understand ability, science.

The research was conducted to identify the effect of inquiry method on the students' ability to evaluate and create. The study was conducted among the 5th graders at Tamanan I Yogyakarta Primary School in the academic year of 2012/2013 during the science class discussing the nature of light. This was a quasi experimental research with a non-equivalent control group design. The sample of this research was an experimental group of 25 students (class A) and a control group of 29 students (class B). For data collecting, the research used a pre-test and a post-test consisting of 2 essay questions; the 1st question was to measure the ability to remember and the 2nd was to measure the ability to understand. The data were analyzed using IBM SPSS Statistics 20 with 5 steps of analysis namely: 1) pretest score differences, 2) pretest-posttest scores differences, 3) group scores differences, 4) effect size test, and 5) retention test.

The result of the analysis showed there was influence from the use of inquiry method on the ability to remember, indicated by sig value (2-tailed) of 0,008 or $<0,05$, by $M = -1,00$, $SE = 0,36$, $t(52) = -2,78$. The statistical analysis on the effect size resulted on an r value of 0,76, which falls into the category of big. Nevertheless, the treatment retention test showed good consistency in both the experimental group and the control group, or in other words, the students did not experience a significant decline from the first posttest score to second posttest. It was shown by the $M = -0,17$, $SE = 0,19$, $Sig. (2-tailed) = 0,401$ in the experimental group and $M = -0,63$, $SE = 0,34$, $Sig. (2-tailed) = 0,074$ in the control group.

The result of the analysis showed there was influence from the use of inquiry method on the ability to understand, indicated by sig value (2-tailed) of 0,020 or $<0,05$, by $M = -0,73$, $SE = 0,30$, $t(52) = -2,4$. The statistical analysis on the effect size resulted on an r value of 0,76, which falls into the category of big. Nevertheless, the treatment retention test showed good consistency in both the experimental group and the control group, or in other words, the students did not experience a significant decline from the first posttest score to second posttest. It was shown by the $M = -0,12$, $SE = 0,24$, $Sig. (2-tailed) = 0,629$ in the experimental group and $M = 0,12$, $SE = 0,26$, $Sig. (2-tailed) = 0,657$ in the control group.